

Bank Soal EduGen AI

Jenjang: SMP | Kelas: Kelas 9 | Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Topik: BAB I Demi Keluarga

1. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Dalam sebuah cerita bertema keluarga, tokoh Ayah digambarkan selalu pulang larut malam dan makan hidangan sisa agar anak-anaknya bisa makan makanan yang bergizi. Berdasarkan tindakan tersebut, kesimpulan apa yang paling tepat mengenai karakter Ayah?

- A. Ayah adalah sosok yang tidak peduli dengan kesehatannya sendiri.
- B. Ayah memiliki sifat rela berkorban dan sangat mengutamakan kesejahteraan keluarganya di atas kepentingan pribadinya.
- C. Ayah tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli makanan untuk dirinya sendiri.
- D. Ayah sengaja makan hidangan sisa karena dia menyukai makanan tersebut.

Jawaban: Ayah memiliki sifat rela berkorban dan sangat mengutamakan kesejahteraan keluarganya di atas kepentingan pribadinya.

Penjelasan: Tindakan memakan makanan sisa demi anak-anaknya menunjukkan pengorbanan yang nyata dan cinta kasih seorang ayah yang mendahulukan keluarga.

2. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Perhatikan kalimat berikut: 'Bagi Rina, kakaknya adalah tulang punggung keluarga yang tak pernah mengeluh meski pundaknya memikul beban seberat gunung.' Majas yang digunakan dalam kalimat tersebut dan maknanya adalah...

- A. Majas metafora, yang bermakna bahwa kakak Rina memiliki kekuatan fisik seperti gunung.
- B. Majas personifikasi, yang bermakna bahwa gunung memiliki beban seperti kakak Rina.
- C. Majas hiperbola, yang bermakna bahwa kakak Rina menanggung tanggung jawab keluarga yang sangat besar dan berat.
- D. Majas simile, yang bermakna bahwa kakak Rina sering mendaki gunung untuk bekerja.

Jawaban: Majas hiperbola, yang bermakna bahwa kakak Rina menanggung tanggung jawab keluarga yang sangat besar dan berat.

Penjelasan: 'Beban seberat gunung' adalah majas hiperbola (melebih-lebihkan). 'Tulang punggung' adalah metafora untuk pencari nafkah utama. Pertanyaan meminta analisis majas dan maknanya secara komprehensif.

3. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Dalam mengevaluasi sebuah teks cerita pendek bertema 'Demi Keluarga', pembaca sering menemukan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Manakah dari situasi berikut yang paling menggambarkan konflik batin yang kuat?

- A. Seorang ayah berdebat dengan tetangganya karena masalah batas tanah rumah.
- B. Seorang kakak bertengkar dengan adiknya karena berebut saluran televisi.
- C. Seorang ibu yang kesulitan mencari bahan makanan di pasar karena harga-harga naik.
- D. Seorang anak harus memilih antara mengambil beasiswa impiannya di luar kota atau tetap di rumah merawat ibunya yang sakit keras.

Jawaban: Seorang anak harus memilih antara mengambil beasiswa impiannya di luar kota atau tetap di rumah merawat ibunya yang sakit keras.

Penjelasan: Konflik batin (internal) terjadi ketika tokoh menghadapi dilema psikologis yang berat antara dua pilihan yang sama-sama penting, yaitu masa depan (beasiswa) dan keluarga (ibu).

4. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Apa tujuan utama penulis menggunakan sudut pandang orang pertama (aku) dalam cerita yang mengangkat tema pengorbanan keluarga?

- A. Agar penulis dapat menceritakan peristiwa dari sudut pandang berbagai tokoh sekaligus.
- B. Untuk membuat pembaca merasakan kedekatan emosional dan menyelami perasaan serta konflik internal tokoh secara langsung.
- C. Agar cerita terdengar lebih objektif dan berdasarkan fakta yang sebenarnya.
- D. Untuk menyembunyikan identitas asli penulis dari para pembaca.

Jawaban: Untuk membuat pembaca merasakan kedekatan emosional dan menyelami perasaan serta konflik internal tokoh secara langsung.

Penjelasan: Sudut pandang orang pertama memungkinkan penulis menceritakan isi hati dan pikiran tokoh secara lebih intim, sehingga pembaca lebih mudah berempati.

5. [Pilihan Ganda] (LOTS)

Kata 'demi' dalam frasa 'Demi Keluarga' secara tata bahasa berfungsi sebagai...

- A. Konjungsi yang menyatakan sebab akibat.
- B. Preposisi yang menyatakan tujuan atau kepentingan.
- C. Adverbia yang menyatakan keterangan waktu.
- D. Nomina yang menyatakan benda abstrak.

Jawaban: Preposisi yang menyatakan tujuan atau kepentingan.

Penjelasan: Kata 'demi' adalah kata depan (preposisi) yang digunakan untuk menandai makna tujuan atau kepentingan.

6. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Teks deskripsi tentang keluarga seringkali memuat penggambaran suasana rumah. Kalimat mana yang paling efektif menciptakan suasana rumah yang hangat meskipun hidup dalam keterbatasan?

- A. Rumah kami sangat kecil, atapnya bocor, dan perabotannya sudah sangat tua.
- B. Aroma singkong rebus dan gelak tawa adik di beranda depan selalu berhasil mengusir rasa lelah setelah seharian bekerja.
- C. Ayah mengecat dinding rumah dengan warna putih agar terlihat lebih luas.
- D. Setiap hari kami makan dengan lauk seadanya karena tidak punya banyak uang.

Jawaban: Aroma singkong rebus dan gelak tawa adik di beranda depan selalu berhasil mengusir rasa lelah setelah seharian bekerja.

Penjelasan: Kalimat ini menggunakan citraan penciuman dan pendengaran yang membangkitkan emosi positif (hangat), sekaligus mengisyaratkan kesederhanaan (singkong rebus).

7. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Jika seorang tokoh anak memutuskan untuk bekerja paruh waktu tanpa sepengetahuan orang tuanya demi membantu melunasi hutang keluarga, nilai moral apa yang bisa dievaluasi dari tindakan tersebut?

- A. Tindakan tersebut sangat buruk karena membohongi orang tua adalah dosa besar tak terampuni.
- B. Anak tersebut sangat cerdas karena bisa mencari uang sendiri di usia muda.
- C. Niat anak tersebut baik untuk meringankan beban keluarga, namun kurangnya komunikasi dapat memicu kesalahpahaman.
- D. Tindakan itu wajar dan merupakan kewajiban utama setiap anak kepada orang tuanya.

Jawaban: Niat anak tersebut baik untuk meringankan beban keluarga, namun kurangnya komunikasi dapat memicu kesalahpahaman.

Penjelasan: Evaluasi menuntut pandangan yang seimbang. Niat baik tokoh diakui, tetapi dampak negatif dari tindakan tanpa komunikasi (kebohongan) juga harus dievaluasi.

8. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Bacalah kutipan berikut: 'Keringat yang mengucur di dahi ayah tak pernah ia usap. Ia terus memukul besi panas itu, membayangkan wajah anak-anaknya yang esok harus membayar uang sekolah.' Kutipan tersebut menunjukkan bahwa ayah memiliki karakter...

- A. Kuat dan tidak mudah lelah.
- B. Pemarah dan keras kepala.
- C. Pekerja keras dan penyayang.
- D. Ambisius dan egois.

Jawaban: Pekerja keras dan penyayang.

Penjelasan: Keringat yang tak diusap saat bekerja memukul besi panas menunjukkan kerja keras. Membayangkan wajah anak-anaknya menunjukkan kasih sayang dan motivasi demi keluarga.

9. [Pilihan Ganda] (LOTS)

Di bawah ini, manakah yang BUKAN merupakan contoh kalimat resolusi dalam sebuah narasi bertema keluarga?

- A. Akhirnya, ayah dan anak itu saling berpelukan dan memaafkan kesalahan masing-masing.
- B. Sore itu, tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu yang sangat keras disusul suara tagihan dari penagih hutang.
- C. Setelah diskusi panjang, mereka sepakat untuk membagi tugas rumah demi meringankan beban ibu.
- D. Berkat tabungan yang dikumpulkan bersama, keluarga itu berhasil merenovasi atap yang bocor.

Jawaban: Sore itu, tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu yang sangat keras disusul suara tagihan dari penagih hutang.

Penjelasan: Resolusi adalah penyelesaian masalah. Pilihan jawaban ini justru menunjukkan komplikasi atau munculnya konflik.

10. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Perhatikan kalimat: 'Meskipun hatinya hancur melihat adiknya menangis kelaparan, Budi tetap berusaha tersenyum dan memberikan sisa rotinya.' Berdasarkan taksonomi Bloom tingkat evaluasi, bagaimana kamu menilai sikap Budi?

- A. Budi berpura-pura bahagia agar adiknya merasa bersalah.
- B. Sikap Budi mencerminkan kematangan emosional dan ketegaran yang luar biasa sebagai seorang kakak dalam melindungi perasaan adiknya.
- C. Sikap Budi sangat naif karena ia seharusnya menangis bersama adiknya agar ada yang menolong.
- D. Budi tidak peduli dengan rasa laparnya sendiri karena ia tidak suka roti.

Jawaban: Sikap Budi mencerminkan kematangan emosional dan ketegaran yang luar biasa sebagai seorang kakak dalam melindungi perasaan adiknya.

Penjelasan: Mengevaluasi berarti memberikan penilaian terhadap suatu sikap beserta alasannya. Budi menyembunyikan kesedihannya (tersenyum) agar adiknya merasa aman.

11. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Manakah penulisan kalimat langsung yang tepat untuk menggambarkan nasihat seorang ibu kepada anaknya?

- A. "Ingatlah, nak" kata ibu sambil mengusap kepalaku, "keluarga adalah tempatmu kembali saat dunia menolakmu."
- B. "Ingatlah, Nak," kata Ibu sambil mengusap kepalaku, "keluarga adalah tempatmu kembali saat dunia menolakmu."
- C. "Ingatlah, nak." Kata Ibu sambil mengusap kepalaku. "Keluarga adalah tempatmu kembali saat dunia menolakmu"
- D. Ibu berkata: "Ingatlah, Nak, keluarga adalah tempatmu kembali saat dunia menolakmu".

Jawaban: "Ingatlah, Nak," kata Ibu sambil mengusap kepalaku, "keluarga adalah tempatmu kembali saat dunia menolakmu."

Penjelasan: Aturan tanda baca pada kalimat langsung: tanda kutip mengapit ucapan, tanda koma sebelum kutipan penutup jika dilanjutkan frasa pengiring, dan huruf kapital di awal kalimat kutipan.

12. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Dalam teks eksposisi bertema keluarga, argumen yang mendukung tesis 'Komunikasi adalah kunci keharmonisan keluarga' adalah...

- A. Banyak keluarga yang sering pergi berlibur bersama memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi.
- B. Memberikan hadiah yang mahal kepada anak dapat menggantikan waktu yang hilang karena bekerja.
- C. Seringnya terjadi pertengkaran kecil yang berujung pada perceraian umumnya disebabkan oleh asumsi yang tidak pernah diklarifikasi antar anggota keluarga.
- D. Menonton televisi bersama setiap malam adalah satu-satunya cara untuk berkomunikasi dalam keluarga.

Jawaban: Seringnya terjadi pertengkaran kecil yang berujung pada perceraian umumnya disebabkan oleh asumsi yang tidak pernah diklarifikasi antar anggota keluarga.

Penjelasan: Argumen yang kuat harus logis dan relevan untuk membuktikan tesis. Pilihan ini memberikan rasionalisasi bahwa tanpa komunikasi (klarifikasi asumsi), keharmonisan hancur.

13. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Makna konotatif dari kata 'pelita' dalam kalimat 'Ibu adalah pelita dalam kegelapan hidupku' adalah...

- A. Lampu minyak yang diletakkan di ruang tamu.
- B. Orang yang selalu menyalakan api saat malam hari.
- C. Pemberi petunjuk dan harapan saat menghadapi kesulitan.
- D. Alat penerangan alternatif saat listrik padam.

Jawaban: Pemberi petunjuk dan harapan saat menghadapi kesulitan.

Penjelasan: Secara denotatif, pelita adalah lampu. Secara konotatif, ia melambangkan pencerah, penunjuk jalan, dan pembawa harapan.

14. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Sebuah cerita diakhiri dengan kalimat: 'Dan di meja makan yang reot itu, kami menyantap nasi aking dengan rasa syukur yang tak terkira.' Pesan moral utama dari akhir cerita tersebut adalah...

- A. Nasi aking adalah makanan yang sangat lezat jika dimakan bersama-sama.
- B. Kemiskinan adalah hal yang harus diterima dan disyukuri tanpa perlu berusaha.
- C. Meja makan yang reot harus segera diganti agar keluarga bisa bahagia.
- D. Kebahagiaan keluarga tidak ditentukan oleh kemewahan materi, melainkan kebersamaan dan rasa syukur.

Jawaban: Kebahagiaan keluarga tidak ditentukan oleh kemewahan materi, melainkan kebersamaan dan rasa syukur.

Penjelasan: Teks menunjukkan bahwa kebahagiaan (syukur yang tak terkira) bisa dicapai meskipun dengan kondisi finansial yang sangat kurang (meja reot, nasi aking).

15. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Dalam menyusun sebuah esai bertema 'Dampak Pengorbanan Kakak Mengurus Adik terhadap Prestasi Belajarnya', struktur yang tepat adalah...

- A. Isi tentang keluhan kakak, pendahuluan tentang adik yang nakal, dan penutup berupa kemarahan orang tua.
- B. Pendahuluan tentang peran kakak, isi berupa analisis dampak positif dan negatif, serta penutup berupa kesimpulan dan saran penyeimbangan waktu.
- C. Kesimpulan di awal agar pembaca cepat paham, lalu dilanjutkan dengan cerita pengalaman pribadi.
- D. Hanya terdiri dari opini penulis mengenai pentingnya kakak mengurus adik tanpa ada fakta yang mendukung.

Jawaban: Pendahuluan tentang peran kakak, isi berupa analisis dampak positif dan negatif, serta penutup berupa kesimpulan dan saran penyeimbangan waktu.

Penjelasan: Struktur esai yang baku terdiri dari pendahuluan (pengenalan isu), isi (argumen/analisis mendalam), dan penutup (kesimpulan/solusi).

16. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Seorang penulis merancang karakter ibu yang terlihat keras dan cerewet di luar, namun sering menangis diam-diam saat mendoakan anaknya. Teknik penggambaran karakter ini disebut...

- A. Karakterisasi datar (flat character) karena sifat cerewetnya sangat dominan.
- B. Karakterisasi stereotip karena semua ibu memang cerewet.
- C. Karakterisasi multidimensional atau karakter bulat (round character).
- D. Karakterisasi antagonis karena ia selalu memarahi anaknya.

Jawaban: Karakterisasi multidimensional atau karakter bulat (round character).

Penjelasan: Karakter bulat (round character) memiliki kepribadian yang kompleks, bertentangan, dan realistis, layaknya manusia pada umumnya.

17. [Pilihan Ganda] (LOTS)

Pernyataan manakah yang menunjukkan fakta objektif tentang kehidupan sebuah keluarga dalam teks laporan?

- A. Keluarga Pak RT adalah keluarga yang paling bahagia di kampung ini.
- B. Rumah keluarga Pak RT terasa sangat sempit dan tidak nyaman untuk ditinggali.
- C. Keluarga Pak RT terdiri dari lima anggota keluarga dan tinggal di rumah berukuran 36 meter persegi.
- D. Menurut tetangga, anak-anak Pak RT sangat sopan dan baik hati.

Jawaban: Keluarga Pak RT terdiri dari lima anggota keluarga dan tinggal di rumah berukuran 36 meter persegi.

Penjelasan: Fakta objektif adalah informasi yang dapat diverifikasi, berisi data (lima anggota, 36 meter persegi), dan tidak mengandung opini atau perasaan.

18. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Dalam konteks 'Demi Keluarga', tindakan manakah yang menunjukkan pemecahan masalah (problem solving) yang paling kreatif dan efektif oleh seorang remaja SMP?

- A. Meninggalkan sekolah untuk mencari pekerjaan penuh waktu di pabrik.
- B. Meminta bantuan dana dari teman-teman sekelas secara terus-menerus setiap bulan.
- C. Memanfaatkan barang bekas di rumah untuk membuat kerajinan tangan yang dijual secara daring guna membantu membayar iuran sekolah.
- D. Menyalahkan pemerintah karena tidak memberikan sekolah gratis dan mogok belajar.

Jawaban: Memanfaatkan barang bekas di rumah untuk membuat kerajinan tangan yang dijual secara daring guna membantu membayar iuran sekolah.

Penjelasan: Pemecahan masalah kreatif melibatkan inisiatif, penggunaan sumber daya yang ada (barang bekas), dan tindakan nyata yang menyelesaikan masalah (menjual daring untuk iuran).

19. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Kata 'keluarga' dapat diperluas maknanya. Kalimat yang menggunakan kata 'keluarga' dalam makna perluasan (bukan keluarga biologis) adalah...

- A. Ibu, ayah, dan dua anak adalah contoh keluarga inti.
- B. Paman dari pihak ibu termasuk dalam kerabat atau keluarga dekat.

- C. Setiap akhir pekan, kami mengunjungi rumah kakek untuk kumpul keluarga.
- D. Seluruh staf dan guru di sekolah ini merupakan satu keluarga besar yang saling mendukung.

Jawaban: Seluruh staf dan guru di sekolah ini merupakan satu keluarga besar yang saling mendukung.

Penjelasan: Makna perluasan dari keluarga mencakup kelompok sosial, instansi, atau komunitas yang memiliki ikatan persaudaraan yang erat, meski tidak memiliki hubungan darah.

20. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Apa fungsi penggunaan majas sarkasme oleh tokoh Ayah dalam kalimat 'Bagus sekali kelakuanmu, pulang jam dua pagi saat ayah sedang sakit keras!'?

- A. Untuk memuji anaknya yang berani pulang larut malam tanpa rasa takut.
- B. Untuk mencairkan suasana yang tegang agar anaknya tidak merasa bersalah.
- C. Untuk menunjukkan rasa kecewa dan marah yang sangat mendalam terhadap ketidakpedulian anak.
- D. Untuk memberikan apresiasi karena anak tersebut telah belajar mandiri.

Jawaban: Untuk menunjukkan rasa kecewa dan marah yang sangat mendalam terhadap ketidakpedulian anak.

Penjelasan: Sarkasme menggunakan kata-kata yang seolah memuji ('bagus sekali') namun dengan nada sindiran keras untuk mengungkapkan kemarahan atau kekecewaan.

21. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Jika sebuah teks eksplanasi berjudul 'Penyebab Menurunnya Komunikasi dalam Keluarga Modern', informasi apa yang paling logis menjadi isi teks tersebut?

- A. Cara membuat jadwal liburan keluarga ke luar negeri menggunakan aplikasi online.
- B. Daftar harga makanan pokok keluarga yang terus meningkat dari tahun ke tahun.
- C. Penjelasan tentang bagaimana gawai dan media sosial menggeser waktu berinteraksi secara tatap muka antar anggota keluarga.
- D. Cerita pendek fiksi tentang seorang anak yang marah karena ponselnya disita ibunya.

Jawaban: Penjelasan tentang bagaimana gawai dan media sosial menggeser waktu berinteraksi secara tatap muka antar anggota keluarga.

Penjelasan: Teks eksplanasi menjelaskan proses sebab akibat. Penyebab utama menurunnya komunikasi di era modern seringkali adalah distraksi teknologi.

22. [Pilihan Ganda] (MOTS)

Bacalah kalimat berikut: 'Setiap tetes keringat ayah adalah harga untuk mimpiku.' Kata 'harga' dalam kalimat tersebut dapat diganti dengan kata yang memiliki makna berdekatan, yaitu...

- A. Nilai jual
- B. Pengorbanan
- C. Tagihan
- D. Barter

Jawaban: Pengorbanan

Penjelasan: Dalam konteks metaforis ini, keringat ayah merepresentasikan pengorbanan yang dilakukan demi terwujudnya mimpi sang anak.

23. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Kritik yang paling membangun terhadap cerita pendek yang mengisahkan tokoh utama yang hanya pasrah saat keluarganya diusir dari kontrakan adalah...

- A. Cerita ini sangat buruk karena penulisnya tidak mengerti cara menulis konflik yang bagus.
- B. Tokoh utamanya sangat bodoh dan tidak pantas dijadikan panutan bagi pembaca SMP.
- C. Sebaiknya cerita ini diubah agar tokoh utama tiba-tiba memenangkan lotre sehingga masalah selesai.
- D. Cerita akan lebih inspiratif jika tokoh utama menunjukkan setidaknya satu upaya perlawanan atau negosiasi sebelum akhirnya pasrah.

Jawaban: Cerita akan lebih inspiratif jika tokoh utama menunjukkan setidaknya satu upaya perlawanan atau negosiasi sebelum akhirnya pasrah.

Penjelasan: Kritik yang membangun (evaluasi) memberikan saran perbaikan untuk memperkuat karakter tokoh dan struktur narasi, bukan hanya menyalahkan.

24. [Pilihan Ganda] (LOTS)

Kalimat manakah yang mengandung kesalahan ejaan dan tanda baca dalam penulisan narasi keluarga?

- A. Ayah berkata, "Kita harus selalu bersyukur atas apa yang kita miliki."
- B. Ibu membeli beras, telur, dan, sayur mayur di pasar tradisional demi keluarga.
- C. Walaupun lelah, kakak tetap membantuku mengerjakan PR matematika.
- D. Demi keluarga, Pak Amir rela bekerja dari pagi hingga malam hari.

Jawaban: Ibu membeli beras, telur, dan, sayur mayur di pasar tradisional demi keluarga.

Penjelasan: Terdapat kesalahan tanda baca koma yang berlebihan sebelum kata 'sayur mayur' ('dan, sayur mayur' adalah salah).

25. [Pilihan Ganda] (HOTS)

Untuk menciptakan sebuah paragraf penutup yang menggugah empati pembaca pada artikel 'Pahlawan Tanpa Tanda Jasa di Rumah', kalimat mana yang paling tepat?

- A. Demikianlah artikel ini dibuat untuk memenuhi tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas sembilan.
- B. Orang tua bertugas mencari nafkah dan anak bertugas belajar di sekolah tanpa memikirkan hal lain.
- C. Berdasarkan data statistik, angka pekerja anak menurun 5 persen pada tahun ini berkat bantuan pemerintah.
- D. Mari kita luangkan waktu sejenak untuk memeluk orang tua kita, karena tanpa peluh mereka, kita bukanlah siapa-siapa di dunia ini.

Jawaban: Mari kita luangkan waktu sejenak untuk memeluk orang tua kita, karena tanpa peluh mereka, kita bukanlah siapa-siapa di dunia ini.

Penjelasan: Kalimat ini merupakan ajakan persuasif yang menyentuh ranah afektif (emosi) pembaca dan merangkum inti tema (empati kepada orang tua).

26. [Uraian / Esai] (HOTS)

Sebagai bentuk evaluasi, bandingkanlah dua sikap tokoh kakak berikut: Tokoh A memilih putus sekolah untuk langsung bekerja menafkahi keluarganya, sedangkan Tokoh B memilih tetap bersekolah sambil berjualan koran di pagi hari meski sering terlambat ke sekolah. Analisislah dampak jangka pendek dan jangka panjang dari kedua keputusan tersebut!

Jawaban: Dampak jangka pendek: Tokoh A bisa memberikan penghasilan penuh untuk keluarganya lebih cepat, namun Tokoh B memiliki penghasilan minim dan sering menerima hukuman di sekolah. Dampak jangka panjang: Tokoh A berisiko kesulitan mencari pekerjaan yang lebih baik di masa depan karena kurangnya pendidikan. Sebaliknya, Tokoh B berpeluang mengangkat derajat keluarga melalui ijazah dan pendidikan yang ia selesaikan, meskipun perjalanannya jauh lebih berat dan melelahkan. Keputusan Tokoh B lebih berkelanjutan (sustainable) untuk masa depan keluarga.

Penjelasan: Soal ini menguji kemampuan siswa untuk membandingkan, menganalisis kausalitas (sebab-akibat), dan memberikan evaluasi logis atas keputusan kompleks tokoh dalam cerita.

27. [Uraian / Esai] (HOTS)

Rancanglah sebuah solusi (problem solving) bagi seorang remaja yang merasa tertekan karena dituntut oleh orang tuanya untuk selalu mendapat nilai sempurna demi menjaga nama baik keluarga, padahal remaja tersebut memiliki minat dan bakat di bidang seni yang kurang didukung!

Jawaban: Solusi yang dapat dilakukan: 1) Komunikasi asertif: Remaja tersebut harus mencari waktu yang tepat untuk berdiskusi dengan orang tuanya secara tenang, menyatakan perasaannya tanpa menyalahkan. 2) Pembuktian prestasi: Ia bisa menunjukkan komitmennya pada akademis dengan menjaga nilai agar tetap baik (meski tidak sempurna), sambil secara paralel mengikuti kompetisi seni untuk membuktikan bahwa bidang seni juga dapat mengharumkan nama keluarga. 3) Meminta bantuan pihak ketiga, seperti guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah, untuk memfasilitasi mediasi antara harapan orang tua dan bakat anak.

Penjelasan: Meminta siswa menciptakan solusi atas konflik keluarga yang realistis. Menggabungkan elemen empati, strategi komunikasi, dan mediasi.

28. [Uraian / Esai] (HOTS)

Ciptakanlah sebuah paragraf narasi deskriptif (maksimal 5 kalimat) yang menggambarkan suasana ruang makan keluarga yang penuh kehangatan, tanpa menggunakan kata 'hangat', 'bahagia', atau 'senang'!

Jawaban: Uap mengepul dari piring berisi sayur lodeh buatan Ibu, membawa aroma rempah yang memenuhi seluruh sudut ruangan kecil kami. Ayah memecah keheningan dengan cerita lucunya tentang kejadian di kantor, disusul tawa renyah adik yang hingga tersedak kecil. Aku tersenyum melihat sisa nasi di sudut bibir adik yang segera diusap lembut oleh ibu dengan ujung jarinya. Meski lauk malam ini hanya seadanya, tak ada satu pun yang beranjak pergi meninggalkan meja kayu yang mulai lapuk itu. Semua saling bercerita, saling menatap, enggan menyudahi malam.

Penjelasan: Menguji kemampuan 'mencipta' (creating) dalam taksonomi Bloom. Siswa harus menunjukkan ekspresi emosi dan suasana (show, don't tell) menggunakan diksi alternatif yang kreatif.

29. [Uraian / Esai] (MOTS)

Jelaskan makna tersirat dari peribahasa 'Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing' dalam konteks pembagian tugas domestik (pekerjaan rumah tangga) dalam keluarga modern!

Jawaban: Makna tersirat dari peribahasa tersebut dalam konteks keluarga modern adalah bahwa pekerjaan rumah tangga tidak seharusnya dibebankan hanya pada satu pihak, misalnya hanya pada ibu. Semua anggota keluarga, baik ayah, ibu, maupun anak-anak, harus saling bekerja sama dan bergotong royong membersihkan rumah, memasak, dan mengurus kebutuhan domestik. Dengan kerja sama, tugas yang berat dan melelahkan akan terasa lebih mudah diselesaikan, menciptakan harmoni, dan mengurangi stres pada salah satu anggota keluarga.

Penjelasan: Siswa harus mampu memahami peribahasa tradisional dan mengaplikasikan (memproyeksikan) maknanya ke dalam kehidupan nyata atau situasi kontemporer.

30. [Uraian / Esai] (MOTS)

Apa fungsi konflik atau masalah yang muncul dalam sebuah alur cerita fiksi bertema keluarga? Jelaskan dengan mengaitkan pada pengembangan karakter (character arc)!

Jawaban: Fungsi konflik dalam cerita keluarga adalah sebagai pemicu ketegangan yang membuat jalan cerita menjadi menarik, sekaligus sebagai wadah ujian bagi para tokohnya. Melalui konflik (misalnya masalah keuangan atau perselisihan antar saudara), karakter didorong keluar dari zona nyaman. Hal ini memicu 'character arc' atau perkembangan karakter, di mana tokoh yang awalnya mungkin egois atau kurang peduli, dipaksa belajar berempati, berkorban, dan menjadi lebih dewasa demi menyelesaikan masalah yang mengancam keutuhan keluarganya. Tanpa konflik, karakter akan stagnan dan cerita kehilangan nilai moralnya.

Penjelasan: Mengukur pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik sastra (konflik) dan hubungannya dengan penokohan serta pesan moral.

31. [Berbasis Konteks / Stimulus] (HOTS)

Stimulus: Kisah Sebuah Sepeda Tua. Rina merasa malu setiap kali ayahnya, Pak Hasan, mengantarnya ke sekolah dengan sepeda tua yang berbunyi berderit-derit. Teman-temannya sering mengejeknya. Rina merajuk dan meminta dibelikan motor, tanpa tahu bahwa ibunya sedang sakit kronis dan butuh biaya pengobatan. Pak Hasan hanya tersenyum dan berkata, 'Sabar ya, Nak.' Sejak hari itu, Pak Hasan tidak hanya bekerja di pabrik hingga sore, tapi diam-diam ia juga menjadi buruh panggul di pasar malam hari. Ia ingin mengumpulkan uang untuk obat istrinya dan juga sedikit demi sedikit menabung untuk biaya ujian kelulusan Rina. Suatu malam, Pak Hasan pingsan di pasar karena kelelahan kronis. Rina yang dipanggil ke rumah sakit menangis sejadi-jadinya setelah mengetahui dari mandor pasar bahwa ayahnya bekerja siang malam demi dirinya dan ibunya.

Berdasarkan Teks Stimulus, bagaimana kamu mengevaluasi tindakan Pak Hasan yang diam-diam mengambil pekerjaan tambahan sebagai buruh panggul di pasar tanpa memberi tahu keluarganya?

Jawaban: Tindakan Pak Hasan memiliki niat yang mulia karena ia ingin membeli obat untuk istrinya dan membayar ujian Rina tanpa membebani pikiran mereka. Namun, tindakannya menyembunyikan hal tersebut berdampak negatif, yaitu kelelahan yang berlebihan hingga jatuh sakit. Evaluasinya, pengorbanan Pak Hasan sangat heroik, tetapi kurang bijaksana karena keluarga yang sehat membutuhkan transparansi. Jika ia sakit, beban keluarga justru akan bertambah berat.

Penjelasan: Siswa dituntut mengevaluasi (memberikan penilaian kritis) dari dua sisi: niat baik dan dampak buruk yang tidak diantisipasi tokoh.

32. [Berbasis Konteks / Stimulus] (MOTS)

Identifikasi dan jelaskan konflik utama yang terjadi dalam diri tokoh Rina (konflik batin) berdasarkan Teks Stimulus di atas!

Jawaban: Konflik batin (internal) Rina terjadi antara rasa gengsi/malu terhadap teman-temannya karena diantar dengan sepeda tua, dan rasa bersalah/penyesalan yang amat dalam setelah mengetahui pengorbanan serta kondisi ayahnya yang pingsan karena kelelahan bekerja demi memenuhi kebutuhan Rina dan pengobatan ibunya.

Penjelasan: Mengidentifikasi konflik yang ada di dalam pikiran/hati tokoh utama berdasarkan bukti-bukti tekstual dari stimulus.

33. [Berbasis Konteks / Stimulus] (HOTS)

Situational Judgement: Jika kamu berada di posisi Rina pada saat teman-temanmu mengejek sepeda tua ayahmu, langkah paling dewasa dan logis apa yang sebaiknya kamu ambil sebelum merajuk meminta hal yang di luar kemampuan keluarga?

Jawaban: Langkah yang paling dewasa adalah: 1) Mengabaikan ejekan teman-teman karena nilai diriku tidak ditentukan oleh kendaraan yang aku naiki. 2) Berkomunikasi dengan ayah dari hati ke hati untuk menanyakan kondisi finansial keluarga secara terbuka, sehingga aku memahami batas kemampuan ayah dan tidak menuntut hal yang tidak masuk akal, apalagi di tengah kondisi ibu yang sakit.

Penjelasan: Siswa harus menciptakan resolusi dilema (situational judgement test) dengan menggunakan empati dan rasionalitas yang melampaui ego remaja biasa.

34. [Berbasis Konteks / Stimulus] (HOTS)

Dalam teks stimulus, Pak Hasan merespons rajukan Rina dengan ucapan pendek 'Sabar ya, Nak.' Berdasarkan karakterisasi dan alur cerita, tafsirkan makna di balik ucapan tersebut!

Jawaban: Ucapan 'Sabar ya, Nak' bukan sekadar permintaan untuk menunggu, melainkan cara Pak Hasan menutupi kepedihannya sendiri karena tidak bisa membahagiakan anaknya saat itu juga. Itu adalah bentuk perlindungan psikologis agar Rina tidak ikut terbebani oleh masalah berat keluarga (penyakit ibu dan kemiskinan), sekaligus janji diam-diam bahwa ia akan berusaha sekuat tenaga memenuhi kebutuhan keluarganya.

Penjelasan: Menganalisis makna tersirat (implying meaning) dari dialog pendek dengan mengaitkannya pada konteks keseluruhan cerita dan psikologi karakter.

35. [Berbasis Konteks / Stimulus] (HOTS)

Tuliskan ulang (re-create) paragraf penutup dari cerita 'Kisah Sebuah Sepeda Tua' jika seandainya cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang pertama (Rina sebagai 'Aku') dari saat ia berada di rumah sakit!

Jawaban: Aku terpaku di depan pintu ruang gawat darurat. Bau obat-obatan menusuk hidungku, tapi tak sepedih kenyataan yang baru saja kudengar dari mulut mandor pasar. Ayah pingsan karena kelelahan memanggul karung demi obat Ibu dan uang ujianku. Tangisku pecah ruah di lorong rumah sakit yang dingin. Bodohnya aku, meributkan sebuah motor dan rasa malu yang tak seberapa, sementara Ayah menaruhkannya dalam diam demi keluarga kami. Maafkan aku, Ayah. Mulai esok, jangankan sepeda tua yang berderit, berjalan kaki berkilo-kilometer pun akan aku jalani asalkan Ayah tetap ada bersamaku.

Penjelasan: Menuntut siswa untuk 'mencipta' (creating) narasi baru dengan mengubah sudut pandang dan mempertahankan emosi cerita aslinya.